BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengungkapkan masalah yang akan diselidiki dengan menggambarkan objek/subjek penelitian berdasarkan fakta yang tampak. Dalam buku metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif berakar pada akar ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengandalkan analisis data secara induktif mengarah sasaran penelitian pada usha menemukan teori bersifat deskriptif.[55]

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan

[55] Ahmad Mustamil Khoiron Adi Kusumastuti, 'Metode Penelitian Kualitatif', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2019), pp. 1–14 <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>.

dan menjelaskan data-data yang didapati dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.[56]

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan april

C. Sumber Data Penelitian

1. Sumber data primer

   Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang di peroleh langsung dari sumber utama. Pihak yang dijadikan informan penelitian yakni mahasiswa semester delapan (8) Program Studi KPI.

2. Sumber data sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi pustaka yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan

[56] Nur Aziza, 'Jenis Dan Pendekatan Penelitian Penelitian', *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 2017, pp. 45–54.

cara mempelajari, mendalami dan mengutip teori-teori dari sejumlah literature, baik itu buku, jurnal, atau karya tulis lainnya yang relavan dengan topik atau fokus penelitian. Pada penelitian ini menggunakan Aspek-aspek Komunikasi Asertif.

D. Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Penentuan sumber informasi secara purposive dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi (informan) didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya.[57] Informan penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angakatan 2021, Semester delapan (8) kelas A, B, dan C. Kriteria dalam pemilihan informan yaitu:

[57] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, *Sustainability (Switzerland)*, 2019, XI <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>.

1. Mahasiswa KPI semester 8 yang saat penelitian dalam proses penyusunan skripsi.
2. Mahasiswa yang bersedia memberikan informasi tentang penelitian.
3. Masing-masing kelas dipilih beberapa perwakilan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang efektif untuk mengumpulkan data penelitian, secara sederhana wawancara dapat didefenisikan sebagai proses interaksi antara pewawancara dan narasumber atau orang yang diwawancarai. Metode wawancara melibatkan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan narasumber dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, wawancara dapat dilakukan secara individu atau dalam bentuk kelompok, sehingga diperoleh data yang

informative.[58] Penulis mengadakan komunikasi secara tatap muka atau langsung dengan memberikan pertanyaan kepada sumber informan dan mendengarkan langsung keterangan-katerangan atau informasi yang diberikan.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling penting. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.[59] Sementara itu, Iryana, Risky mendefenisikan observasi sebagai proses yang sistematis, logis, objektif dan rasional yang melibatkan pengamatan dan pencatatan fenomena dalam situasi nyata atau buatan.[60] Penulis melakukan observasi lapangan dengan mewawancarai Sekretaris Jurusan Dakwah terkait data mahasiswa yang telah melakukan seminar proposal. Kemudian, penulis juga melakukan

[58] Yusuf, A. M. (2014). Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.

[59] Semiawan, C. R. (2010). Metodei Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. Jakarta: Grasindo.

[60] Iryana and Risky Kawasati, 'Teknik Pengumpulan Data', 21.58 (1990), pp. 99–104 <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom 1989>.

wawancara dengan mahasiswa semester delapan Prodi KPI untuk memperoleh tentang proses bimbingan mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis dan memperoleh informasi tentang orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial. Dokumen-dokumen seperti arsip, buku, teori dan hukum-hukum dapat menjadi sumber data yang sangat berguna dalam penlitian kualitatif. Dengan menggunakan metode dokumentasi peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam tentang topik penelitian dan memperoleh bukti yang mendukung.[61]

F. Uji Keabsahan Data

Penulis melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, yaitu dengan menganalisis jawaban subjek dan memverifikasi kebenarannya melalui data empiris atau sumber data lainnya yang tersedia. Dalam hal ini, jawaban subjek di cross check dengan dokumen yang relavan.

[61] Kristanto, V. H. (2018). Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Yogyakarta: CV Budi Utama.

Penulis menggunakan tiangulasi sumber dengan membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda, seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.[62]

Penulis menerapkan triangulasi teknik dalam penelitian ini untuk memastikan kebsahan data. Dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis memperoleh data tentang komunikasi asertif mahasiswa dalam menyelesaikan studi pada program studi komunikasi dan penyiran islam. Jika hasil wawancara dan observasi menunjukan perbedaan perspektif sumber, penulis melakukan klarifikasi lebih lanjut dengan suber data untuk memvalidasi temuan dan menentukan keabsahan informasi.

[62] Andarusni Alfansyur, Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," Historis : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, 5(3), (Desember 2020), hal.149

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Nur Dewi merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang telah diteliti dan menyajikan dalam temuan bagi orang lain.[63] Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa komunikasi asertif mahasiswa dalam menyelesaikan studi (Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu). Teknik analisis terbagi tiga bagian yaitu:

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah proses perangkuman atau penyeleksian terhadap data yang terkumpul. Sehingga masing-masing data dapat di kategorikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.[64] Dalam buku yang berbeda

[63] Nurdewi Nurdewi, 'Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), pp. 297–303, doi:10.55681/sentri.v1i2.235.

[64] Sanapiah Faisal, Format-format Penelitian Sosial, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,
2001), Cet Ke-5, h. 258

disebutkan reduksi adalah mengolah data mentah yang dikumpulkan, diringkas dan disistematiskan agar mudah dipahami. Reduksi data merupakan salah satu bentuk analisis data sedemikian sehingga kesimpilan akhir dari penelitian dapat di verifikasi.[65]

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk penyajian data ini memungkinkan informasi yang tersusun untuk disajikan dalam satu bentuk yang padu dan mudah untuk dipahami, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola dan membuat kesimpulan.[66]

[65] Imam Suprayogo dan Tobroni, Metodologi Penelitian Sosial Agama, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 193

[66] Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), p. 81, doi:10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran satu objek yang sebelumya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[67]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

[67] Pandawangi.S, 'Metodologi Penelitian', *Journal Information*, 4 (2021), pp. 1–5.